

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau di singkat dengan Polri dalam tugas pemerintahan adalah salah satu fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan ketertiban dan keamanan masyarakat, perlindungan penegakan hukum, pelayan, dan pengayom pada masyarakat. Polri mempunyai tujuan untuk menjaga keamanan dalam negeri, antara lain memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, memelihara hukum, tertib, pengayoman, melaksanakan perlindungan, pengabdian serta mewujudkan ketentraman masyarakat melalui pemeliharaan hak asasi manusia, hal ini terdapat pada Pasal 4 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia[1].

Di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Di Indonesia, segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi dan informasi diatur dalam Undang-undang No 11 tahun 2008 tentang Internet dan Transaksi Elektronik atau biasa dikenal dengan UU ITE. Undang-undang tersebut mengatur tentang tata cara umum informasi dan transaksi elektronik atau teknologi informasi secara umum. Yuridiksi UU ITE berlaku pada setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam UU ITE[2].

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi di era globalisasi ini, Polri telah memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan beberapa macam program pelayanan kepolisian. Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu program yang dirancang oleh Kapolri untuk memajukan Polri. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Drs. H. M. Tito Karnavian, M.A, Ph.D mempunyai program kerja yang bisa disebut promoter. Promoter merupakan singkatan dari kata profesional, modern dan terpercaya[2]. Kapolri menegaskan teknologi merupakan salah satu program kerjanya, karena polisi sebagai aparat penegak hukum harus siap dalam menghadapi tantangan di era globalisasi, salah satunya dibidang teknologi

BAB I

informasi. Dengan kemajuan Polri dalam bidang teknologi, maka akan terwujud Polri yang profesional, modern, dan terpercaya[3].

Dengan mengutamakan penggunaan teknologi, kepolisian Indonesia telah bertransformasi dari sistem tradisional ke sistem modern. Seperti halnya Polresta Banyumas penggunaan teknologi sangat berperan penting bagi kinerja kepolisian sebagai pelayanan masyarakat. Khususnya pada Divisi TIK yang menggunakan teknologi untuk menjalankan pelayanan komunikasi elektronika seperti *video conference*, layanan polisi 110, penggunaan *Hand Talk*. Serta Divisi Humas yang menggunakan teknologi sebagai media penyedia informasi seperti website dan media sosial.

Atas uraian diatas maka Polresta Banyumas dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kerja praktik. Tugas atau pekerjaan yang dilakukan setiap harinya saat melakukan kerja praktik merupakan hal baru, namun tak lepas dari bekal ilmu yang telah didapatkan dari perkuliahan di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Program kerja praktik yang dilakukan pada Divisi Humas dan Divisi TIK oleh penulis diharapkan dapat membantu dalam kegiatan yang ada dan dapat menambah ilmu tentang bagaimana pekerjaan di Divisi Humas dan Divisi TIK Polresta Banyumas.

B. Tujuan**1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP**

Sebagai gambaran mahasiswa tentang dunia kerja, maka dengan kerja praktik ini dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dengan harapan agar mahasiswa memiliki ilmu, pengalaman, serta wawasan yang luas khususnya dalam Divisi Humas dan Divisi TIK Polresta Banyumas, selain itu juga mahasiswa dapat memiliki attitude serta sikap yang baik di lingkungan kerja.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program studi S1 Informatika di Intitut Teknologi Telkom Purwokerto.

Selain itu tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membuat penulisan laporan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP penulis yaitu dilaksanakan di Jalan Letjend. Pol. R. Sumarto No. 100, Karangjambu, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penulis ditugaskan pada bagian Divisi Humas dan Divisi TIK. Pada Divisi Humas memiliki tugas seperti peliputan berita, pembuatan poster, publikasi berita, dan pembuatan video kegiatan. Pada Divisi TIK memiliki tugas seperti menyiapkan alat video conference yang digunakan untuk rapat, pemeliharaan alat alat di ruangan aula reconfu, pemantauan CCTV, dan layanan polisi 110.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Polresta Banyumas

Polres Banyumas didirikan pada tahun 1972 yang dipimpin oleh Kapolres Letkol. Pol. Soewarno Soeheri sebagai Kapolres pertama. Beliau menjabat dari tahun 1972 sampai dengan tahun 1979. Pada tahun 1988-1998 Polres Banyumas dipimpin oleh 5 Kapolres berbeda yaitu Letkol. Pol. Drs. Herry Soeharto, Letkol. Pol. D Sumantiawan Iis, Letkol. Pol. Drs. Soenaryo, Letkol. Pol. Drs. Zaenal Abidin Ishak, Letkol. Pol. Drs. Agus Judharto. Pada 1983 Polres Banyumas menempati gedung yang beralamat di Jalan Putaran Purwokerto yang sampai sekarang masih dipakai sebagai kantor Satlantas Polresta Banyumas. Pada tahun 2007 Polresta Banyumas menempati gedung mako baru yang beralamat di Jalan Letjen Pol R. Soemarto no 100 yang dipimpin oleh Kapolres AKBP Suherman., SH.,MM. Berdasarkan keputusan Kapolri nomor Kep/1891/X/2019 tanggal 02 Oktober 2019 resmi mengganti nama dari Polres Banyumas menjadi Polresta Banyumas.

2. Logo Polresta Banyumas



Gambar 1.1 Logo Polresta Banyumas

Gambar 1.1 merupakan logo dari Polresta Banyumas yang memiliki warna hitam, kuning, biru muda, dan merah.

3. Visi dan Misi

1. Visi

Pemantapan soliditas dan profesionalisme Polres Banyumas guna mendukung terwujudnya Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Birokrasi Bersih Melayani dan Wilayah Bebas dari Korupsi

2. Misi

1. Memantapkan soliditas dengan melakukan reformasi internal bidang SDM, sarana prasarana, dan anggaran
2. Melaksanakan revolusi mental Personel Polres Banyumas melalui perbaikan sistem rekrutmen, peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan latihan serta pengawasan
3. Memperkuat kemampuan pencegahan kejahatan dengan landasan prinsip pemolisian proaktif (proaktif policing) dan pemolisian yang berorientasi pada penyelesaian akar masalah (*problem oriented policing*)
4. Memacu terbentuknya postur Polri yang lebih dominan sebagai pelayan, pengayom, dan pelindung masyarakat

BAB I

5. Meningkatkan pelayanan yang lebih prima kepada public
 6. Meningkatkan kemampuan deteksi untuk memahami potensi akar masalah gangguan kamtibmas
 7. Meningkatkan kemampuan mediasi dan solusi nonrepresif lainnya dalam menyelesaikan masalah sosial yang berpotensi mengganggu kamtibmas
 8. Meningkatkan kemampuan penegakan hukum yang profesional, terutama penyidikan ilmiah, guna menekan angka kejahatan
4. Struktur Bagan

Pada gambar 1.2 terdiri dari struktur organisasi Polresta Banyumas, yang telah terbagi menjadi beberapa bagian di dalamnya.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Polresta Banyumas

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode diskusi

Metode ini dilaksanakan dengan berdiskusi dengan pengawas lapangan untuk menjelaskan proyek yang akan dibangun, dan berdiskusi dengan

BAB I

anggota tim pembagian tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing anggota tim.

2. Metode studi literatur

Metode dilakukan dengan mencari, mengumpulkan data Pustaka dari beberapa sumber kemudian dibaca dan dipahami untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Proses penulisan laporan tersebut dapat mempermudah pemahaman kegiatan ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi uraian tentang latar belakang, cara penulisan laporan, tujuan, ruang lingkup dan organisasi Polresta Banyumas, serta sistem penulisan laporan yang digunakan penulis.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang digunakan yang berhubungan dengan hal teknis pada saat melaksanakan Kerja Praktik Langan/Kerja Praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori-teori yang digunakan pada Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh dari praktek kerja lapangan/kerja praktek dan rekomendasi untuk praktek kerja lapangan/kerja praktek.